BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dalam suatu penelitian sangat penting bagi seorang peneliti, sebab dengan menggunakan suatu metode yang tepat maka akan mendapatkan hasil yang tepat pula. Artinya apabila seorang akan mengadakan penelitian ilmiah dengan menggunakan suatu metodologi yang sesuai dengan apa yang diselidiki. Maka akan mendapatkan atau menghasilkan data yang benar dan dapat dipertangungjawabkan secara ilmiah. Metode didefinisikan dengan cara yang tepat untuk melakukan sesuatu menggunakan pikiran agar mencapai satu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisa suatu yang diteliti sampai menyusun laporan.[1]

Metode penelitian berbeda dengan metodologi penelitian, metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian, sedangkan metodologi penelitian membahas tentang konsep teoritis tentang berbagai metode, kelebihan dan kekurangannya, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan.[2]

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian kali ini metode yang digunakan adalah Penelitian Kualitatif. Model kualitatif, merupakan model keputusan yang mempergunakan stastistik Deskriptif

[1] Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Bumi Aksara,1997),hlm 1.
[2] Neong Muhajir, Metodologi Penelitian Kualitatif,(Yogyakarta: Rakesarasin,1996),hlm 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

.[3]Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode diskriptif atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Pada stastistik ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel bias maupun distribusi frekuensi.[4]

a. Data variabel pertama

   Yaitu data tentang efektifitas pesantren dalam meningkatkan

b. Data variabel kedua

   Yaitu data tentang kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual di Pondok Pesantren Darul Hikmah

B. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan proses yang dilakukan secara bertahap, yakni dari perencanaan dan perancangan penelitian, menuntukan fokus penelitian, waktu penelitian pengumpulan data, analisis dan penyajian hasil penelitian. Penulisan hasil penelitian ini dilakukan secara deskriptif atau melaui uraian-uraian yang menggambarkan dan menjelaskan subjek penelitian. Pendekatan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah kerja penelitian kualitatif. Dalam hal ini disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan adalah data kualitatif, yakni tidak menggunakan alat-alat pengukur. Metode kualitatif mengahasikan data deskriptif, baik berupa kata-kata ungkapan tertulis maupun lisan dari orang-orang dan prilaku yang diamati.

---

[3] Muslich,*Metode Kuantitatif*,(Jakarta:Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia,1993),hlm 4.
[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2012),hlm 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[5]Populasi yang peneliti ambil adalah seluruh santri putra maupun putri PP Darul Hikmah Sooko Mojokerto tahun pelajaran 2015/2016.

Sampel

Teknik pengambilan sampel yang penulis lakukan adalah probability sampling yakni simple *random sampling*. Hal ini mengingat penelitian tidak memperhatikan starta yang ada di dalam populasi tersebut dengan kata lain populasi bersifat homogen (sejenis).

Adapun banyaknya sampel yang diambil menutut Winarto Surakhmad adalah apabila ukuran populasi sebanyak 100 atau kurang, pengambilan sampelnya sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila ukuran populasinya sama dengan 1000 atau lebih pengambilan sampelnya minimal 15% dari populasi.[6]

Berdasarkan pendapat diatas maka penulis mengambil sampel banyak 50% dari jumlah populasi yakni populasi sebanyak 130 maka sampelnya adalah 40 responden.

---

[5] Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan,(Bandung: Alfabeta,2008), hlm 117.
[6] Winarto Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, (Bandung: Tarsito,1985), hlm 100.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Interview merupakan suatu peroses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih berhadap-hadap secara fisik yang satu dapat melihat yang lain dan mendengarkannya.[7] Metode interview ini juga sering disebut wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[8]untuk mendapatkan data primer dengan cara berkomonikasii dua arah.[9] Wawancara tersturuktur dilakukan secara terencana, runtut dari awal sudah diketahui informasi apa yang akan digali, oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan beberapa pertanyaan tertulis yang alternative jawabannyapun telah disiapkan.[10] Metode ini penulis gunakan untuk dapat memperoleh data tentang latar belakang siswa secara mendalam.

Metode ini digunakan untuk mengetahui informasi tentang keadaan pesantren seperti mengenai sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi pesantren dan sebaginya maupun informasi lain mengenai guru dan santri. Dalam metode ini penulis menggunakan interview yang bebas terpimpin dalam arti peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang ada hubungannya dengan penelitian.(***Terlampir***)

---

[7] Hermawan warsito, Pengantar Metode penelitian,(Jakrata: Gramedia Pustaka Utama,1995), hlm74.
[8] Suharsimi Arikunto.,hlm 126.
[9] Ibid, 96
[10] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,*138

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengukuran data untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung secara seksama dan sistematis dengan menggunakan alat indra.[11] Metode ini penulis gunakan untuk dapat memperoleh data tentang lokasi pesantren, jumlah ruang belajar serta sarana dan prasarana yang dimiliki pesantren tersebut.

c. Angket

Metode angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden. Diminta mengisinya baik dalam arti laporan tentang kepribadiannya atau hal-hal yang diketahui.[12] Instrumennya adalah quistioner yaitu dengan memberikan kisi-kisi soal yang harus di jawab oleh santri denga jujur. Angket yang penulis gunakan adalah angket berstruktur dan tertutup artinya angket tersebut telah disusun dan jawbannya telah disediakan, sehingga responden tinggal menjawabnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kecerdasan emosional dan spiritual.

pertanyaan yang digunakan sebagi alat untuk mengukur sikap kecerdasan emosional dan spiritual siswa. Adapun tiap-tiap jawaban dari per-item pertanyaan diberi sekor nilai 1 sampai 4. ***(Terlampir).***

Tidak pernah 1

[11] Zainal Mustafa EQ, Mengurai variabel hingga instrumentasi, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009),
[12] S. Nasution, Metode Research,(Jakarta: Bina Aksara,1996),hlm 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kadang-kadang	2
Sering	3
Selalu	4

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.[13] Dengan metode dokumentasi ini diharapkan dapat memperoleh gambaran umum PP.Putri Darul Hikmah Sooko Mojokerto meliputi letak geografisnya, jumlah santri (siswa), sejarah berdirinya, dan keadaan guru dan santri (siswa).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah penggunaan pedoman wawancara sesuai dengan karakteristik pnelitian kualitatif, dalam hal ini peneliti merupakan perencana, pengumpul data, penganalisis , penafsir data, dan akhirnya menarik simpulan dari hasil pendataan . jadi dalam pnelitian ini peneliti merupakan instrumen utama karena terjun langsung dalam penelitian, penlitian adalah tangan pertama yang melacak data.

Pedoman wawancara (interview gulde) , yaitu serangkaian pedoman wawancara yang digunakan sebagi alat untuk mengajukan pertanyaan kepada informan. Dalam penelitian ini digunakan pedoman wawancara dengan pertanyaan terbuka yang memungkinkan setiap pertanyaan bekembang ke arah yang lebih spesifik. Selain pedoman wawancara peneliti menggunakan catatan lapangan (*field notes*). Catatan ini digunakan

[13] Suharsimi Arikunto.,hlm 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mencatat apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data di lapangan, di samping ditunjang alat perekam (*recorder*) sebagai alat bantu merekam hasil wawancara.

F. Analisis Data

Dalam penelitian menggunakan analisa data kualitatif. Analisa data kualitatif merupakan proses pengorganisasian dan Cara ini sangat mudah apabila telah terdapat daftar lengkap unsur-unsur populasi. Prosedur yang cukup akurat untuk pengambilan sampel secara acak adalah dengan menggunakan tabel angka acak (*Table of random numbers*) disamping itu dapat pula dilakukan dengan cara mengundi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id